

BASIC GRAMMAR A TO Z

NOUN

VERB

ADJECTIVE

ADVERB

BASIC GRAMMAR A to Z

DISCLAIMER

Membajak/memplagiasi serta membagi file dalam bentuk apapun itu gampang.

Bahkan terlihat dermawan di mata orang.

Tapi. tanpa barokah apalah arti hidup.

Semua prestasimu tinggal hampa.

Tak diridhoi Allah SWT.

Mari saling menghargai karya anak bangsa.

Tolong jaga produk buku dari pakarTOEFL.id

Kami percaya dengan integritas anda.

Terimakasih banyak, salam sukses.

Sanksi pelanggaran Pasal 72 UU RI no. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dapat dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (bulan) dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau dipidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, dapat dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BASIC GRAMMAR A to Z

Disusun oleh:
Fredyan Isnan Effendi

Editor:
Alfira Veronica Mangana

Daftar Isi

CHAPTER 1. PART OF SPEECH.....	4
a. Definisi.....	4
b. Macam-macam Part of Speech.....	4
Chapter 2. Subject/Object Of Sentence.....	5
1. Pronoun.....	5
2. Noun.....	7
3. Noun Phrase.....	9
4. Gerund.....	10
5. To Infinitive.....	11
6. Noun Clause.....	12
Chapter 3: Component of Subject/Object.....	14
1. Preposition and Prepositional Phrase.....	14
2. Appositive.....	15
3. Adjective and Adjective Phrase.....	16
4. Adjective Clause.....	16
5. Participle.....	17
CHAPTER 4: VERB.....	19
1. Real Verb.....	19
2. Fake Verb.....	19
3. Transitive Verb VS Intransitive Verb.....	20
4. Causative Verb.....	21
5. Subjunctive that Verb.....	22
CHAPTER 5: ADVERB.....	23
1. Common Adverb.....	23
2. To Infinitive.....	24
3. Adverbial Clause.....	24
CHAPTER 6: CONJUNCTION AND CLAUSE.....	26
1. Compound Conjunction (kata sambung setara).....	26
2. ADVERBIAL CLAUSE:.....	28
3. Noun Clause:.....	29
4. Adjective Clause.....	30
BIBLIOGRAPHY.....	31

CHAPTER 1. PART OF SPEECH

a. Definisi

Part of Speech atau biasa dikenal dengan sebutan Kelas Kata merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena setiap bagiannya mempunyai posisi dan fungsi masing-masing dalam penyusunan frasa, klausa dan kalimat. Kelas Kata yang paling umum terdiri dari 8 bagian baik dalam bentuk oral maupun tulisan. Parts of Speech adalah dasar utama dalam bahasa Inggris yang harus dikuasai untuk mempermudah kita menguasai speaking dan writing ataupun belajar Grammar.

b. Macam-macam Part of Speech

Berikut ini adalah Part of Speech (POS) yang sering digunakan dalam TOEFL.

No	Part of Speech	Pengertian	Contoh
1	Verb (v) / Kata Kerja	Kata atau kombinasi kata yang menunjukkan tindakan atau keadaan atau kondisi	study, play, run, eat, forget...
2	Noun (n) / Kata Benda	Komponen Part of Speech yang berfungsi untuk menyebut benda, baik itu benda fisik (manusia, hewan, tumbuhan, tempat, benda mati), maupun benda abstrak (nama, judul, dan semacamnya)	lamp, table, Adi, knowledge...
3	Adjective (adj) / Kata Sifat	Menggambarkan atau menjelaskan noun (kata benda) dan pronoun (kata ganti) dalam kalimat	Beautiful, kind, smart...
4	Pronoun (pron) / Kata Ganti	Kata yang menggantikan noun, noun phrase atau noun clause	I, you, we, they, he, she, it...
5	Adverb (adv) / Kata Keterangan	Adverb memberitahu kapan, dimana, dan bagaimana suatu tindakan dilakukan atau menunjukkan kualitas atau tingkat tindakan	here, yesterday, rather, slowly...
6	Preposition (prep) / Kata Depan	Kata-kata yang ditempatkan di depan kata benda atau kata ganti untuk mengekspresikan hubungan dengan kata benda lainnya yang digunakan dalam struktur kalimat	in, on, at, for, under, above...
7	Conjunction (conj) / Kata Sambung	Kata-kata yang menghubungkan kata, frasa, klausa atau kalimat.	And, but, or, because, after...
8	Exclamation (Exlam)/Interjection/ Kata Seru	Kata atau frasa yang muncul di dalam kalimat dan umumnya untuk mengekspresikan emosi seperti kata seru pendek	Wow! Hello! Oh my God!

Chapter 2. Subject/Object Of Sentence

Adapun dalam sentence yang dapat menjadi subject atau object adalah sebagai berikut:

- Pronoun
- Noun
- Noun Phrase
- Gerund
- To Infinitive
- Noun Clause

Sekarang mari kita bahas satu persatu:

1. Pronoun

a. Definisi

Kata yang menggantikan noun, noun phrase atau noun clause

b. Macam-macam Pronoun

Ada beberapa macam pronoun yang sering muncul dalam soal TOEFL diantaranya adalah personal pronoun, Reciprocal pronoun, Demonstrative pronoun, Relative pronoun, dan Indefinite pronoun. Nah berikut ini akan kita bahas masing-masing.

c. Personal Pronoun dan Cara Cepat Menghafalkannya

Kata ganti orang atau benda yang menempati posisi subject dan object.

Persons	Subject Pronouns	Object Pronouns	Possessive adjectives	Possessive pronouns	Reflexive pronouns
1st person	I	me	My	Mine	Myself
2nd person	You	You	Your	Yours	Yourself
3rd person (male)	He	Him	His	His	Himself
3rd person (female)	She	Her	Her	Hers	Herself
3rd person (neuter)	It	It	Its	(not used)	Itself
1st person (plural)	We	Us	Our	Ours	Ourselves
2nd person (plural)	You	You	Your	Yours	Yourselves
3rd person (plural)	They	Them	Their	Theirs	Themselves

Cara cepat menghafalnya bisa menggunakan lagu dengan lirik berikut ini:

I bring my book for me myself because this book is mine.

d. Reciprocal Pronoun (Definisi, Posisi dan Fungsi)

Kata ganti yang menunjukkan hubungan saling berinteraksi.

Each other: 'saling' untuk dua orang/benda

One another: 'saling' untuk lebih dari dua orang/benda

e.g.:

Andy and Rudy helped each other to finish the last duty.

e. Demonstrative Pronoun (Definisi, dan Fungsi)

Kata Ganti Penunjuk

	Singular	Plural
Dekat	This	These
Jauh	That	Those*

e.g.:

That is your car.

These are your books.

Posisi dan fungsi Demonstrative Pronoun:

Position in a sentence:

As subject of verb : That is my masterpiece.

As object of transitive verb : I amazed that.

As object of preposition : He designed the art with that.

As complement of subject : Yours is that. (uncommon)

Note:

Kata 'those' juga bisa digunakan sebagai antecedent dari Adjective Clause, dan kata those tersebut bermakna they (mereka) secara umum.

e.g.:

Those who stole much money had been arrested by the police.

Those who don't pass the final exam will be given some additional tasks.

f. Relative Pronoun (Definisi dan Fungsi)

Kata ganti yang mengacu pada noun yang berada sebelum Relative Pronoun atau Relative Clause (Adjective Clause). Relative Pronoun merupakan pronoun yang mengawali Adjective Clause/Relative Clause:

Who/whom: mengacu pada orang/person

Which: mengacu pada benda/nonperson/thing

That: mengacu pada orang (person) atau benda (nonperson)

e.g.:

Relative pronoun as a subject:

The boy who/that is standing in front of the door is my best friend.

A sporty car which/that was brought by my father is the best car ever.

Relative pronoun as an object:

The man who/that I met yesterday helped me to solve my problem.

The cheese which/that the mouse ate was very delicious.

g. Indefinite Pronoun

Kata Ganti yang digunakan untuk menggantikan orang (person) atau benda (thing) dan quantity yang belum jelas.

	Indefinite Pronoun	+Body	+One	+Thing
--	--------------------	-------	------	--------

(+)	Some	Somebody	Someone	Something
(?)	Any	Anybody	Anyone	Anything
(+)	Every	Everybody	Everyone	Everything
(?) / (-)	No	Nobody	No one	Nothing

e.g.:

Someone must have seen what happened.

Is there anything I can do for you?

Dalam TOEFL indefinite pronoun harus diikuti oleh verb singular.

Everyone wants to be success, but no one wants to start from one step.

Note: Indefinite pronoun selalu dianggap singular sehingga harus diikuti oleh verb singular juga.

2. Noun

a. Definisi

Nouns (Kata Benda) adalah kata-kata yang menunjukkan nama benda, makhluk hidup, kegiatan, dan juga tempat. Nouns dapat menjadi subjek maupun objek dalam sebuah kalimat.

Nouns selalu digunakan di dalam semua kalimat.

Dari semua jenis kata, Nouns merupakan jenis kata dengan jumlah terbanyak.

b. Jenis-jenis Noun

Berdasarkan wujudnya (Concrete and Abstract Noun)

- Concrete Noun: Kata benda yang berwujud atau dapat diindera.
 - Common Noun: Kata benda yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti: mosque, hat, car, book, teacher, table, chair, helmet, etc.
 - Proper noun: Kata benda nama diri-orang, kebangsaan, suku, agama, hari, geografis, dll. Kata benda ini penulisannya diawali dengan huruf kapital, seperti: George, Lisa, American, Ambon, Islam, Sunday, Atlantic, Ocean, etc.
 - Material Noun: Kata benda material/zat atau nama benda yang berupa bahan dasar untuk membuat sesuatu. Kata benda jenis ini biasanya tidak dapat dihitung, seperti: water, sugar, sand, wood, gold, paint, silver, oil, etc.
 - Collective Noun: Kata benda yang menunjukkan suatu kelompok atau kumpulan tertentu, seperti: army, class, club, committee, congress, crowd, division, family, flock, government, group, jury, organization, parliament, public, team, etc.
- Abstract Noun: Kata benda yang tidak berwujud (tidak dapat diindera) seperti: connection, love, freedom. Confidence, complaint, hope, etc.

Berdasarkan jumlahnya (Countable Noun, Uncountable Noun, and Mixed Noun)

- Countable Noun: kata benda yang dapat dihitung.

Countable Noun dapat berbentuk tunggal (singular) maupun jamak (plural). Penjamakkan Countable Noun ada yang beraturan (regular) maupun tidak beraturan (irregular).

Contoh: 2 books, one car, a cat, 5 houses, 3 trees, 2 chapters (2 buku, 1 mobil, seekor kucing, 5 rumah, 3 pohon, 2 bab) dll. Setiap Countable Noun pasti akan selalu bersama Determiner atau S/ES di belakang.

LALU APA ITU DETERMINER?

Adapun Determiner terdiri atas beberapa kategori, yaitu:

- Article (a, an, the)
- Possessive (my, your, his, her, their, our, its, -'s)
- Quantifier (some, any, many, much, little, few, dll)
- Demonstrative (this, that, those, these)
- Number (1, 2, 3 dll. / the first, second dll.)

Note:

- Countable Noun tidak pernah bisa berdiri sendiri dalam sebuah kalimat. Ia selalu membutuhkan Determiner di depannya.
- Jika tidak ada Determiner, maka harus di tambahkan "s/es" di belakangnya, untuk menunjukkan benda jamak.

Contoh:

- "My father sells table, (x) and he buys flower for his daughter. (x)"
- "My father sells a table, (✓) and he buys a flower for his daughter. (✓)"
- "My father sells tables, (✓) and he buys flowers for his daughter. (✓)"

Ringkasan ciri-ciri Countable Noun:

- TIDAK bisa berdiri sendiri dalam kalimat (I sing song. = salah)
 - Selalu bersama Determiner (the song, some songs, dll)
 - Dapat diawali "angka atau a/an" (a song, 3 songs dll)
 - Dapat ditambah "s/es"
 - Bisa berupa tunggal atau jamak (a song /songs)
- Uncountable Noun : kata benda yang tidak dapat dihitung dengan angka contoh: coffee, tea, water, money, gas, dll.

Contoh yang keliru:

She gives a sugar (X) / they drink 2 milks (X) dll.

Uncountable Noun bisa dihitung tapi dengan cara "TAKARAN" seperti "a cup of, a glass of, a litter of, a bunch of dll.

Contoh:

She gives a lot of sugar. (✓) / They drink a glass of milk (✓) dll.

They will need a (great) amount of water. (✓)

Ringkasan ciri-ciri Uncountable Noun ini adalah:

- Bisa berdiri sendiri tanpa Determiner (I drink water)
- TIDAK bisa diawali angka atau a/an (2 water, a water = salah)
- Tidak bisa ditambah "s/es" (oilss, moneys = salah)
- Selalu dalam bentuk tunggal (tidak pernah plural) dan diikuti oleh verb tunggal: A glass of milk a day is always better for our health.
- Dapat dihitung tapi dengan takaran (a cup of coffee)

NOTE:

An amount of = selalu diikuti Uncountable Noun.

A number of = selalu diikuti Plural Noun (Countable).

KEY WORDS FOR COUNTABLE AND UNCOUNTABLE NOUNS

For Countable Nouns	For Uncountable Nouns
many	much
number	amount
few	little
fewer	less

3. Noun Phrase

a. Definisi

Note :

- NOUN PHRASE (Np) = Frasa yang intinya/ Head (H) nya pada Noun.
- Modifier (M) = Menerangkan
- Head (H) = Diterangkan

b. Pola dan Contoh

Word Order: M/adj H/n

Example :

Gadis Cantik = A Beautiful Girl

Sebuah Mobil Baru = A New Car

Rumahku = My House

Toko Buku = A Book Store

Keterangan tambahan:

1. Modifier (M) = Menerangkan
2. Article
 - > Definite = The
 - > Indefinite = a (consonant sound), an (vowel sound)
3. Noun Adjunct = Noun yang difungsikan sebagai modifier dan berkelas kata Adjective
4. Det/Determiner (my, their, enough, many)

c. Modifier

Noun Phrase tidak pernah sendirian. Artinya selalu terdiri dari minimal 2 kata (Modifier + Head).

Contoh:

a boy (M H)

a car (M H)

a book shop (M M H)

two clever girls (M M H)

the big store (M M H)

hot water (M H)

Adapun MODIFIER terdiri dari 6 komponen yaitu:

Komponen	Penjelasan
Determiner	penentu (a book, the car, much money dll)
Adjective	kata sifat (a good boy, blue books, dll)
Noun adjunct	noun kembar (a book shop, a table leg, dll)
Gerund (verb-ing)	verb yg dibendakan (a learning process)
Pr Participle (V-ing)	reducing (a sleeping baby, running water)
Ps Participle (V-3)	reducing (a slapped boy, the boiled water)

d. Determiner Noun Phrase

No	Jenis	Contoh
1	Article	(a, an, the)
2	Possessive	(my, your, his, her, their, our, its, -'s)
3	Quantifier	(some, any, many, much, little, few, dll)
4	Demonstrative	(this, that, those, these)
5	Number	(1, 2, 3... / the first, second dll.)

Urutan pembentukan Noun Phrase dengan banyak Determiner:

SIFUKUMTEMBENWAR

SIFAT, UKURAN, UMUR, TEMPERATUR, BENTUK, WARNA

Contoh:

A luxurious big new square red hotel

4. Gerund

a. Definisi

Gerund merupakan kata kerja dengan akhiran ing yang berfungsi sebagai noun atau nomina, misalnya work menjadi working; type menjadi typing; choose menjadi choosing; read menjadi reading dst.

Contoh:

- Criticizing is very easy.
- Running is healthy sport.
- Reading is not his hobby.

b. Gerund Phrase

Gerund Phrase adalah frasa yang dimana Gerund sebagai intinya. Kata yang dicetak dengan huruf tebal pada contoh-contoh dibawah ini adalah kata inti dari frasa gerund. Sedangkan bagian yang bergaris bawah merupakan satu kesatuan frasa gerund.

Choosing appropriate words is complicated.

Writing a very long composition requires hard working.

Fishing in the lake is enjoyable.

Getting up early everyday makes us healthy.

Playing a guitar requires a lot exercise.

c. Ciri-ciri

- Selalu dianggap tunggal
- Berfungsi Subject, Object atau Complement
- Kadang memiliki modifier (adj), kadang tidak (a good teaching is essential., jogging will keep you fit, dll)

- Kadang diikuti Object, kadang tidak (buying books is my hobby, selling is my daily activity, dll.)

d. Certain Gerund

Adalah Verb tertentu yang sering bersama dengan gerund (menyebabkan verb menjadi gerund).

Adapun beberapa certain tersebut seperti berikut:

Acknowledge	Consider	Hate	Understand
Admit	Continue	Help	Advise
Deny	Practice	Anticipate	Discuss
Prefer	Appreciate	Dislike	Recommend
Avoid	Endure	Regret	Begin
Enjoy	Remember	Can't Help	Finish
Start	Celebrate	Forget	Stop
Complete	Give Up	Teach	

Contoh:

1. He admitted stealing the money.
2. She advised waiting until tomorrow.
3. He avoided answering my question.
4. I can't help worrying about that.
5. She stopped going to classes when she got sick.

5. To Infinitive

a. Definisi

To Infinitive merupakan Infinitive Verb yang berfungsi sebagai noun, pengganti modal auxiliary, adjective dan adverb dengan cara menambahkan "to" di depan verb tersebut.

b. Bentuk

Form	Active	Passive
Simple	To + V1 / Not to + V1	To be + V3 / Not to be + V3
Continuous	To be + Ving / Not to be + Ving	—
Present infinitive	To have + V3 / Not to have + V3	To have been + V3 / Not to have been + V3
Perfect infinitive	To have been + Ving / Not to have been + Ving	—

Contoh:

To run in the morning is good for our health.

To be patient is a character which teachers should have.

c. Fungsi

i. Sebagai Subject

Contoh: To wash the dish is my everyday duty.

ii. Sebagai Complement of Subject

Contoh: My purpose in Pare is to master TOEFL.

iii. Sebagai pengganti Modal Auxiliary (dalam similar expression of modal)

[be able to; have (got) to; be to; used to; be allowed to; be supposed to; dan be going to]

Contoh: I have to prepare my presentation.

I am able to finish my job.

iv. Sebagai Object of Verb

Contoh: to infinitive sebagai object setelah certain verb

Adapun certain to infinitive sebagai berikut:

Decide	Choose	Plan	Try
Claim	Prepare	Mean	Demand
Pretend	Need	Expect	Promise
Want	Fail	Refuse	Agree
Hesitate	Seem	Appear	Hope
Tend	Attempt	Intend	Wish
Learn	Offer	Would like	

Contoh:

1. I need to have your opinion.
2. She tends to exaggerate.
3. They agreed to help us.
4. I demand to know who is responsible for this case.

v. Sebagai Complement of Object

Ada juga certain verb yang diikuti object + to infinitive seperti:

Advise	forbid	persuade	allow
force	prepare	ask	hire
promise	beg	instruct	remind
bring	invite	require	challenge
lead	send	choose	leave
teach	command	like	tell
dare	motivate	urge	direct
order	want	encourage	permit
warn	expect		

Contoh:

1. She advised me to help my sister soon.
2. She challenged me to come on time.
3. My father asked me to help him.

d. Ciri-ciri

- Selalu dianggap tunggal
- Berfungsi Subject, Object atau Complement
- Kadang diikuti Object, kadang tidak contoh (To cook Nasi Goreng needs some ingredients., To sleep needs at least 8 hours a day.)

6. Noun Clause

a. Definisi

Noun clause adalah clause (anak kalimat) yang difungsikan sebagai noun. Clause ini dapat menempati posisinya noun dalam sebuah kalimat, yakni sebagai subject, object of transitive verb, dan object of preposition.

b. Contoh

What Andi is doing makes me comfortable.

I believe that I can fly.

Clause 'what Andi is doing' merupakan Noun Clause yang berfungsi sebagai Subject dari kata kerja makes. Sedangkan clause 'that I can fly' merupakan Noun Clause yang berfungsi sebagai Object dari kata kerja believe.

Chapter 3: Component of Subject/Object

1. Preposition and Prepositional Phrase

A. Preposition

a. Definisi

Adalah kata yang selalu berada di depan Pronoun, Noun, gerund atau Noun Phrase. Contoh: in my house, on the table, in Jakarta, at night, after fishing.

b. Tipe

a. Berdasarkan Jumlah Kata:

1. Simple Preposition (Preposisi yang terdiri dari satu kata)

e.g: despite, about, for, in, on, at, of, near, like, inside, ... etc

2. Complex Preposition (Preposisi yang terdiri dari dua kata atau lebih)

Terdiri dari 2 kata: e.g: according to, thanks to, owing to, due to, because of, together with, etc

Terdiri dari 3 kata: e.g: In favor of, inspite of, as well as, in addition to, on account of, with regard to, etc.

Terdiri dari 4 kata: e.g: as a result of, with a view to, at the risk of, in the event of, on the point of, etc.

b. Berdasarkan Keterikatan dengan Kata yang Lain:

1. Free Preposition: Preposisi yang tidak terikat dengan kata yang lainnya.

Preposition of Time and Place:

At: at 6:00 a.m., at noon, at the moment, at the age of 16, at 66 Brawijaya street, at Global English course, at home

In: in the morning, in July, in the summer, in 1945, in the 1990s, in the seventeenth century, in the drugstore, in the garden, in Pare, in California, in Japan, in Australia

On: on Friday, on February 14, on 66th street, on the second floor, on the table

For: for three days, for a week

Since: since March 20, since 1993

From...to...: from 8 a.m. to 4 p.m., from Paris to Madrid

Other Prep: during, before, after, till, behind, beside, into, between

c. Common Preposition

Prep	Meaning	Prep	Meaning
Aboard	Di atas	Despite	Meskipun
About	Tentang	Down	Kebawah
Above	Di atas	During	Selama
Across	Melewati	Except	Kecuali
After	Setelah	For	Untuk/kepada
Against	Berlawanan	From	Dari
Along	Sepanjang	In	Di/dalam
Amid	Di tengah tengah	In spite of	Meskipun
Among	Diantara	Into	Kedalam

Around	Sekitar	Like	Seperti
At	Di/pada	Of	Dari
Because of	Karena	On	Diatas/pada
Before	Sebelum	Out	Keluar/diluar
Behind	Di belakang	Through	Melalui/lewat
Below	Di bawah	Throughout	Sepanjang
Beneath	Di bawah	To	Menuju/ke
Beside	Di samping	Under	Dibawah
Besides	Selain itu	Until	Hingga
Between	Diantara	Up	Ke atas
Beyond	Diluar jangkauan	Upon	Pada
But	Tapi	With	Dengan
But for	Kecuali	Within	Dalam
By	Oleh/dengan	Without	Tanpa

NOTE:

Dalam part 1 Preposisi dapat menjadi clue yang sangat berharga untuk menemukan jawaban dalam soal. Contoh apabila ada titik (____) lalu di ikuti oleh Preposisi, maka kemungkinan besar jawabannya adalah VERB 3 karena bisa jadi kalimat tersebut adalah bentuk kalimat pasif.

B. Prepositional Phrase
a. Definisi

Prepositional Phrase merupakan frasa yang berpola Preposition + Object of Preposition

Yang bisa menjadi Object of Preposition adalah noun, pronoun, noun phrase, noun clause, gerund

Wo = Prep + OP (N, Np, Prep, gerund, NC)

Example :

Untuk Diana = For Diana (Prep + OP/n)

Dari toko buku = From Book Store (Prep + OP/np)

Karena kamu = Because of You (Prep + OP/Pron)

b. Pola dan Contoh

With his friend _____ found the movie theater.

- A. has
- B. he
- C. later
- D. when

Dalam soal diatas 'with his friend' bukanlah subjek dari verb 'found' namun berfungsi sebagai Prepositional Phrase pelengkap ditandai sebagai 'with' sebagai Preposisi dan 'his friend' sebagai objek dari Preposisi, sehingga dalam soal ini kita hanya membutuhkan subjek kalimat. Dari semua pilihan jawaban yang ada yang paling memenuhi syarat sebagai subjek hanyalah opsi B. 'he' (karena pronoun bisa menjadi subjek kalimat)

2. Appositive
a. Definisi

Appositive merupakan serangkaian kata yang berfungsi sebagai tambahan penjelasan terhadap noun yang terletak di depan atau belakangnya.

Examples :

Sally, the smartest student in the class, got the best score in the Math competition.

I give money to Sally, the smartest student.

Bagian yang tercetak tebal merupakan Appositive.

b. Pola Appositive

Ada dua pola penulisan Appositive secara umum, yaitu pola dua koma dan pola satu koma. Dengan mengetahui pola ini maka akan mempermudah dalam menganalisa soal TOEFL dan mempercepat menemukan jawaban. Kuncinya adalah Appositive memiliki ciri-ciri mampu menjelaskan noun disampingnya. Sedangkan, yang bisa menjadi Appositive adalah Noun, Noun Phrase, Adjectival clause, dan Gerund. Berikut 2 pola umum Appositive:

Pola 1: S, Appositive, V

Pola 2: Appositive, S V

c. Contoh:

Tom, a really good mechanic, is fixing the car. (S App V O)

A really good mechanic, Tom is fixing the car. (App S V O)

3. Adjective and Adjective Phrase

1. Adjective

a. Definisi

Ada banyak jenis kata sifat namun pada umumnya Adjective terbagi menjadi 2 yaitu: Original dan Modified Adjective.

b. Pola

1. Original Adjective

Adalah Adjective asli yang selalu terletak didepan noun, contoh: a luxurious house, beautiful girls, a dangerous animal, available room, an amateur artist, exclusive hotel, etc.

2. Modified Adjective (V-ing / Verb-3)

Adalah Adjective yang terbentuk dari hasil reducing. Adjective ini biasanya terletak didepan ataupun di belakang noun, contoh: a crying baby, the boy standing, the stolen car, a car stolen, etc.

2. Adjective Phrase (Ap)

Merupakan frasa yang intinya/ Head (H) nya pada Adjective

Pola = M/adv H/adj atau H/adj M/adv (enough)

c. Example :

Sangat tampan = Very Handsome (M/adv H/adj)

Agak gila = Crazy Enough (H/adj M/adv)

Cukup bagus = Good Enough (H/adj M/adv)

4. Adjective Clause

a. Definisi

Adjective Clause ini sering muncul untuk mengecoh subjek utama kalimat, sehingga kita harus jeli untuk menentukan mana subjek utamanya. Adjective Clause sendiri merupakan bagian subclause yang selalu diawali dengan conjunction.

b. Contoh

The boy, who is standing in front of the door, is my classmate.

The boy who is standing in front of the door is my classmate. (No comma)

5. Participle

a. Definisi

Participle merupakan pengecoh subjek kalimat berikutnya yang secara umum terdiri dari dua jenis yaitu present participle dan past participle.

b. Jenis

A. Present Participle (Ving)

Ving (tanpa BE) dapat menjadi kata sifat (adjective) dari sebuah noun, dengan cara muncul setelah noun.

c. Ciri-ciri

Ia memiliki makna sifat aktif = yang me-/ber-

Bandingkan dua contoh kalimat di bawah ini:

The man is talking to his friend. (Verb)

The man talking to his friend has a beard. (Adjective)

'Talking' di kalimat pertama adalah verb karena ada keluarga BE (is) dan diikuti Verb-ing. 'Talking' di kalimat kedua adalah sifat karena langsung muncul setelah noun dan bermakna aktif 'yang berbicara'.

Kesimpulan: Ving dapat menjadi :

- Verb (jika disertai BE sebelumnya)

e.g., The boy is standing in the corner.

- Kata Sifat (jika langsung muncul setelah noun)

e.g., The boy standing in the corner was naughty.

B. Past Participle (V3)

V3 (tanpa HAVE/BE) dapat menjadi sifat (adjective) dari sebuah noun, dengan cara muncul setelah noun. Ia memiliki makna sifat pasif = yang di-/ter-

V3 dapat berupa V+d/ed, atau juga bisa berupa irregular (perubahan tak beraturan).

Contoh V+d/ed = purchase/purchased/purchased

Contoh irregular = write/wrote/written

Bandingkan dua contoh kalimat di bawah ini:

The family has purchased a television. (Verb)

The television purchased yesterday was expensive. (Adjective)

'Purchased' di kalimat pertama adalah verb karena ada keluarga HAVE (has) dan diikuti Verb3.

'Purchased' di kalimat kedua adalah sifat karena langsung muncul setelah noun dan bermakna pasif 'yang dibeli'. Perhatikan sekali lagi contoh dibawah ini:

The poem was written by Paul. (Verb)

The poem written by Paul appeared in the magazine. (Adjective)

'Written' di kalimat pertama adalah verb karena ada keluarga BE (was) dan diikuti Verb3. 'Written' di kalimat kedua adalah sifat karena langsung muncul setelah noun dan bermakna pasif 'yang ditulis'.

Conclusion: V3 dapat menjadi :

- Verb (jika disertai BE dan HAVE sebelumnya)
- Kata Sifat (jika langsung muncul setelah noun)

Cara Membedakan V+d/ed: V2 atau V3?

Irregular mudah dibedakan antara V2 dan V3 karena bentuknya berbeda. Lalu bagaimana dengan yang regular (V+d/ed)? Ini caranya:

V3 yang berupa sifat asalnya pasti berupa verb transitive yang objeknya hilang (karena bermakna pasif). Dan V3 yang berupa verb biasanya memiliki subjek yang bisa melakukan aktivitas dan terkadang setelah verb ada objeknya.

Perhatikan contoh di bawah ini:

V2 (verb) - She painted this picture.

V3 (verb) - She has painted this picture.

V3 (sifat) - The picture painted by Karen is now in a museum.

CHAPTER 4: VERB

Seperti yang sudah dibahas di awal chapter bahwa verb adalah kata yang menunjukkan adanya aktifitas, baik berupa tingkah laku, tindakan, perbuatan ataupun gerak kegiatan, dan juga kata yang menunjukkan suatu keadaan atau kondisi. Banyak sekali jenis kata kerja dalam grammar namun dalam analisa TOEFL kita cukup mengenal beberapa jenis kata kerja saja yaitu real verb, fake verb, transitive dan intransitive verb, causative verb dan subjunctive verb. Beberapa jenis kata kerja ini sering muncul dalam soal TOEFL terkhusus Structure and Written Expression. Untuk itu kali ini kita akan bahas satu persatu.

1. Real Verb

a. Definisi

Real Verb/Kata Kerja asli adalah kata kerja yang menunjukkan aktivitas subjeknya dan berfungsi menentukan tenses dalam kalimat (sebagai predikat kalimat).

b. Macam/Jenis

Macam-macam verb asli:

1. BE (is, am, are, was, were, be dan being)
2. Verb 1(s/es), Verb 2
3. HAVE + V3
4. BE + V3
5. BE + Ving
6. Modal + V1

c. Ciri-ciri

Jadi, jika kita melihat ada Verb 3 atau verb-ing tapi tidak di dahului oleh keluarga BE atau HAVE seperti yang tertera di atas, maka bisa dipastikan verb tersebut PALSU. Ingat verb-ing atau Verb 3 yang asli tidak mungkin berdiri sendiri.

2. Fake Verb

a. Definisi

Verb palsu adalah kata kerja yang berfungsi sebagai adjective, adverb atau noun.

b. Macam/jenis

Macam-macam verb palsu:

1. Verb ing
2. V3
3. To + V1

c. Ciri-ciri

Jadi, jika kita melihat ada verb-ing atau V3 muncul setelah noun yang berfungsi sebagai adjective atau berada di subjek, objek/objek preposisi, dan to infinitive yang muncul sebagai subjek, atau adverb tapi tidak di dahului oleh BE atau have/has maka bisa dipastikan verb tersebut PALSU.

d. Verb Asli VS Verb Palsu

1. The man standing over there tries to flatter that girl.

2. The bag taken by the young boys was given by my father.
3. Visiting you everyday, she feels so happy.
4. Beaten by her brother, Indah cries for a long day.

Underline Text: Verb palsu, Bold Text: Verb asli

Catatan penting!

1. 1 kalimat pasti memiliki 1 verb asli
2. Verb palsu bisa ada ataupun tidak, jika muncul didalam kalimat bisa muncul lebih dari 1.
3. Jika di dalam kalimat tersebut ada conjunction maka jumlah verb-nya ditentukan oleh kaidah berikut ini: 1 conjunction 2 verbs, 2 conjunctions 3 verbs, dst.

Example:

I eat rice before I drink water.

3. Transitive Verb VS Intransitive Verb

a. Definisi

a. Transitive verb merupakan kata kerja yang membutuhkan objek. Transitive verb sendiri dibagi menjadi dua yaitu monotransitive verb (kata kerja yang hanya mempunyai satu objek) dan ditransitive verb (kata kerja yang bisa mempunyai dua objek). Monotransitive verb (kata kerja yang mempunyai 1 objek)

b. Pola:

S Vtransitive O

e.g.: I bring my phone. (S Vt O)

Ditransitive verb (kata kerja yang mempunyai 2 objek yaitu Direct Object (DO) dan Indirect Object (IO). Direct Object (objek langsung) sedangkan Indirect Object (objek tidak langsung).

Pola: S + Vt + IO + DO atau S + Vt + DO + to/for + IO

e.g.: She asked me some questions. (S Vt IO DO)

She asked some questions to me. (S Vt DO to IO)

c. Contoh

Certain Ditransitive Verb

allow	assign	bet	write
bring	build	buy	call
cause	deny	do	get
give	keep	make	permit
read	send	take	wish

b. Intransitive verb merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan objek. Intransitive verb sendiri dibagi menjadi dua yaitu complete intransitive verb dan incomplete intransitive verb/ linking verb.

Pola: S + LV + CS (Complement of Subject)

Yang bisa menjadi Complement of Subject adalah ANA (Adjective, Noun atau Adverb).

LV	Meaning	Complement	Example
Appear	Nampak	Adjective	The girl appears gloomy.
BE	Sesuai konteks	Adjective, Noun (phrase), adverb	I am happy. They are good teachers. I am here.

Become	Menjadi	Adjective, Noun (phrase)	They become angry. My brother became a soldier.
Feel	Terasa	adjective	She feels happy.
Get	Menjadi	Adjective, Noun (phrase)	My baby got sleepy. He is getting a good leader for us.
Grow	Menjadi	Adjective	My baby grows well.
Keep	Tetap	Adjective	Try to keep eager!
Look	Nampak	Adjective	She looks awesome.
Prove	Terbukti	Adjective	The defendant proved guilty.
Remain	Tetap	Adjective, Noun (phrase)	They remain silent. She remains a diligent student.
Seem	Nampak	Adjective, Noun (phrase)	The students seem fun. The lawyer seems an honest person.
Smell	Berbau	Adjective	The shoe smells bad.
Sound	Terdengar	Adjective, Noun (Phrase)	The idea sounds great. Going to beach sounds a great option.
Stay	Tetap	Adjective	I stay curious about the case.
Taste	Terasa	Adjective	The coffee tastes bitter.
Turn	Menjadi	Adjective, Noun	He turned dizzy. The right-hand men turned betrayers.

4. Causative Verb

a. Definisi

Merupakan kata kerja yang mengindikasikan bahwa seseorang menghendaki orang lain atau sesuatu untuk melakukan suatu pekerjaan, baik dengan bayaran (memberikan upah), bujukan, rayuan, permintaan, atau pun paksaan. Causative termasuk yang sering muncul dalam soal TOEFL.

b. Macam/Jenis

Had/get = menyuruh

Make = memaksa

Let = membiarkan

c. Pola dan Ciri

S	MAKE/HAVE	Someone (seseorang)	Simple form (kata kerja dasar)	
She	Made	Him	Go	To her house
We	Had	Mike	Paint	Our house
S	GET	Someone (seseorang)	Infinitive (kata kerja dasar dengan to)	
We	Got	Mike	To Paint	Our house
S	GET/HAVE	Something (benda)	Past Participle (bentuk ketiga)	
We	Got	Our house	Painted	

5. Subjunctive that Verb

a. Definisi

Merupakan bentuk kata kerja yang digunakan untuk menyatakan peristiwa atau keadaan yang diharapkan terjadi (hayalan) atau menyatakan pengandaian yang tidak sesuai dengan kenyataan dan juga untuk menyatakan saran.

b. Macam/Jenis

- He suggests that they be on time.
- They insisted that she give them the money.
- He recommended that she not to go to school.
- It is important that she be told the truth.

Dalam contoh (a.) suggests adalah sebuah subjunctive verb sehingga menyebabkan verb setelahnya berbentuk simple form (be). Dalam contoh (b.) subjunctive verb digunakan dalam sebuah Noun Clause yang mengikuti kata-kata tertentu 'insisted'. Kalimat-kalimat itu umumnya menekankan importance. Dalam kalimat-kalimat ini, subjunctive verb digunakan hanya dalam bentuk simple form.

c. Pola dan Ciri-Ciri

- Untuk membentuk kalimat negative, gunakan: not + to infinitive form (contoh c).
- Untuk membentuk kalimat passive, gunakan: Be + past participle (contoh d)

Berikut ini adalah kata-kata atau expression yang harus diikuti oleh sebuah subjunctive verb.

Ask (that), propose (that), demand (that), recommend (that), desire (that), request (that), insist (that), require (that), prefer (that), suggest (that), urge (that)

- It is important (that)
- It is necessary (that)
- It is essential (that)
- It is vital (that)
- It is imperative (that)

Untuk expression yang langsung diikuti oleh sebuah verb, gunakan bentuk infinitive (to + simple form) untuk verb tersebut:

Contoh: It is important to observe the situation carefully.

CHAPTER 5: ADVERB

Adverb merupakan kata keterangan yang berfungsi menjelaskan kata kerja, kata sifat dan kata keterangan itu sendiri, serta menjelaskan kalimat, yang dalam hal tertentu memang diperlukan untuk memperjelas makna kalimat. Adverb ini sering mengecoh para peserta tes TOEFL, dan untuk itulah kita akan mempelajari ciri-cirinya dan macam-macamnya. Adverb ini biasanya ditandai dengan beberapa akhiran seperti *-ly* pada kata *fully*, *intelegently*, *wisely*; atau *-wards* pada *homewards*, *upwards*, *afterwards*; dan *-wise* seperti *clockwise*, *edgewise*, *lengthwise*.

1. Common Adverb

a. Definisi

Terkait dengan pembahasan mengenai kalimat, terdapat beberapa Adverbial yang perlu dipahami, sehingga dapat mengenali jenis-jenis Adverb dalam soal TOEFL.

b. Macam/Jenis

A. Adverb of Manner:

Kata Keterangan yang menunjukkan cara dalam melakukan suatu aktivitas. Kalimat bahasa Inggris sering kali membutuhkan keterangan cara yang biasa menjelaskan Kata Kerja. Dalam hal ini, pertanyaan yang diawali dengan *how* dapat digunakan untuk mempertanyakan cara seperti terlihat pada contoh-contoh berikut ini:

c. Contoh

Beberapa contoh Adverb of Manner diantaranya: *slowly*, *beautifully*, *carefully*, *sadly*

e.g.:

I read the news carefully. (How do you read the news?)

He speaks English fluently. (How does he speak English?)

They work quickly. (How do they work?)

Note: Tidak semua kata yang berakhiran *-ly* adalah *adverb of manner*, berikut aturannya:

- Adj + *ly* = adverb contoh: *nicely*, *quickly*, and *persistently*
- Noun + *ly* = adjective contoh: *fatherly*, *motherly*, and *friendly*

B. Adverb of Place and Direction:

Kata Keterangan yang menunjukkan tempat dan arah. Kalimat bahasa Inggris sering kali membutuhkan keterangan tempat untuk menjelaskan lokasi terjadinya suatu aksi, keadaan, kegiatan dll. Dalam hal ini pertanyaan yang diawali dengan *where* dapat digunakan untuk mempertanyakan tempat seperti terlihat pada contoh-contoh berikut ini:

Beberapa contoh *adverb of place and direction* diantaranya: *here*, *there*, *in the class*, *nowhere*, *somewhere*, etc.

e.g.:

They are playing football in the field. (Where are they playing football?)

She studies English at Best School Kediri. (Where does she study English?)

Ali was born in Africa. (Where was Ali born?)

C. Adverb of Time:

Kata Keterangan yang menunjukkan waktu terjadinya suatu tindakan/peristiwa. Dalam hal ini pertanyaan yang diawali dengan *when* dapat digunakan untuk mempertanyakan waktu seperti terlihat pada contoh-contoh berikut ini:

Beberapa contoh adverb of time diantaranya: *yesterday, soon, last night, tonight, now, tomorrow, etc.*

e.g.:

We have to go now. (When have we to go?)

The plane arrived yesterday. (When did the plane arrive?)

Lucy will get marry next year. (When will Lucy get marry?)

D. Adverb of Degree:

Kata keterangan yang menjelaskan tingkatan/derajat adjective, adverb lainnya dan kualitas verb.

Beberapa contoh adverb of degree diantaranya: *absolutely, almost, barely, entirely, scarcely, too, so, rather, really, etc.*

e.g.:

I really love Rendang.

You are absolutely right.

I'm almost ready.

E. Adverb of Frequency:

Kata keterangan yang menunjukkan repetition atau pengulangan (sering atau tidaknya) suatu peristiwa. Beberapa contoh adverb of frequency diantaranya: *always, continually, every day, frequently, seldom, often, always, rarely, never, hardly ever, sometimes etc.*

e.g.: I have never come back to the wild jungle.

2. To Infinitive

To + V1 yang berfungsi sebagai adverb bisa berada di awal kalimat, biasanya ditandai dengan tanda koma sebagai pemisah dengan kalimat utama. Atau bisa berada di akhir kalimat tanpa disertai koma.

e.g.: To master English well, you should study every day.

You should study every day to master English well.

3. Adverbial Clause

a. Definisi

Adalah klausa yang berfungsi sebagai adverb. Adverb ini kadang berada di depan kalimat kadang juga ada di belakang kalimat.

b. Contoh

If I have much money, I will buy a luxurious house.

Because I am sick, I cannot attend the Biology class.

My father established our company since he got a lot of government capital.

4. Participle

a. Definisi

Merupakan hasil Reducing (Red) atau Abridgement (Abr) dari adverbial clause oleh karena itu ia juga berfungsi sebagai Adverb.

b. Contoh

When playing with my friend, I feel happy.

Talking to my lecture, I can understand what I should write on my thesis.

Moving to the England, Arman decided to marry his girlfriend.

My teacher got a Pulitzer Prize because developing a new eco-friendly machine.

Killed by a man, the mice was thrown away to the river.

CHAPTER 6: CONJUNCTION AND CLAUSE

Conjunction adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan antar kata, antar frasa, antar frasa dan kata, antar klausa (clause) dan antar kalimat (sentence). Materi conjunction ini sangat krusial dalam analisis soal TOEFL, karena adanya conjunction juga akan menentukan berapa jumlah verb yang dibutuhkan dalam suatu kalimat.

Antar kata (word):

You and I will attend the Biology Lecture.

Antar frase (phrase):

My father and my uncle are fishing in the beach now.

Antar frase (phrase) dan kata (word):

My friends and I worked in multinational company last year.

Antar Klausa (clause)

She went to school after her father had watered the lawn.

Antar kalimat (sentence)

Nayla is tall, but her sister is short.

Dalam pembahasan conjunction ada dua jenis conjunction yaitu compound conjunction dan complex conjunction.

1. Compound Conjunction (kata sambung setara)

a. Definisi

1. Coordinative conjunction (compound connector) yaitu kata sambung yang digunakan untuk menghubungkan sesuatu yang setara secara gramatikal, diantaranya yaitu F.A.N.B.O.Y.S, untuk penggunaan masing-masing dijelaskan dibawah ini:

b. Macam dan Penjelasan

1. For (reason) – karena

Mrs. Vita is absent, for she is busy.

2. And (augmentation +) - penambahan positif

Icha drinks juice, and Dinda drinks Juice. (parallel structure)

Icha and Dinda drink juice.

3. Nor (Augmentation -) penambahan negatif

Naim does not play football, nor does Fredy play football. (inversion-pola pembalikan)

Nor: negative expression

Naim does not play football nor Fredy.

**Naim nor Fredy plays football.*

**Naim nor many students play football.*

NB: Ketika conjunction yang digunakan untuk menyambungkan antar subject, kata kerja yang digunakan untuk "nor" sesuai dengan subject kedua atau terakhir.

4. But (contrast-adversative) kuat

Salma has eaten, but Tini hasn't eaten.

Tom is tall, but Paul is short.

5. Or (choice): atau

Tom must write the letter, or Paul will do it.

Tina will make a cake or an ice cream tomorrow.

**Tina or Tom writes a letter for a best teacher.*

**Tina or her friends write a letter for a best teacher.*

NB: Ketika conjunction yang digunakan untuk menyambungkan antar subject, kata kerja yang digunakan untuk "or" sesuai dengan subject kedua atau terakhir.

6. Yet (contrast-concessive) lemah

Alex is poor, yet he is smart.

Alex is poor yet smart.

Budi is smart, yet his brother is diligent.

7. So (result)

Murti was sick, so she was absent.

FANBOYS juga bisa menjadi semi conjunction (parallel structure) - blasteran

1. Dia tidak selalu menghubungkan Verb asli dengan Verb asli
2. Selain sebagai conjunction juga bisa sebagai prep dan adv (So, For)
3. Ada beberapa conjunction yang berfungsi sebagai semi conjunction yaitu ANBOY, yang bisa menghubungkan selain kalimat dengan kalimat.

d. Ciri-ciri:

1. Tidak bisa muncul di awal kalimat
2. FANBOYS ketika menghubungkan sentence dengan sentence maka harus ada koma sebelum conjunction.
3. Bisa menghubungkan selain subject verb dan subject verb (adj, N, adv, pronoun, gerund, clause)
4. Menghubungkan sesuatu yang setara (parallel structure)

2. Correlative Conjunction

yaitu kata sambung yang terdiri dari kata-kata yang berkorelasi/berpasangan di antaranya yaitu:

1. Not only.... but also.... (tidak hanya... tetapi juga...) - 2 hal yang tercapai

Example: My new supervisor not only has exciting new ideas but also helps to bring them to life.

2. Both... and..... (keduanya..... dan.... / baik..... maupun.....) - 2 hal yang tercapai

Example: Both the captain and the soldiers run two miles every day.

3. Either... Or... (jika bukan.... berarti..... / atau.....) - 1 dari kedua hal tercapai

Example: I will go to either Costa Rica or Panama for vacation.

4. Neither... nor... (baik.... maupun.... tidak....) - 2 hal tidak tercapai

Example: Neither the dogs nor the wild raccoons would eat the stew which he made.

*Untuk penyesuaian (agreement) antara 'subject' dan 'verb' pada correlative conjunction di atas adalah sebagai berikut:

- Both (subject 1) and (subject 2) + (plural verb)

- Not only... (subject 1) but also.... (subject 2) + (verb)
- Neither... (subject 1) nor.... (subject 2) + (verb)
- Either... (subject 1) or.... (subject 2) + (verb)

NB: Ketika conjunction digunakan untuk menyambungkan antar subject, kata kerja yang digunakan untuk "both... and..." adalah plural verb, sementara untuk conjunction yang lainnya, verb yang digunakan sesuai dengan subject kedua atau terakhir.

B. Complex conjunction

yaitu kata sambung yang digunakan untuk menghubungkan 'anak kalimat' (sub clause) dengan 'induk kalimat' (main clause). Complex Conjunction disebut juga sub ordinate conjunction. Berbicara tentang Complex Conjunction tidak terlepas dari pembahasan clause.

Clause merupakan rangkaian kata yang bermakna dan terdiri dari (Conj) subjek dan verb namun tidak berakhiran end mark (. ! ?)

Main clause/independent clause: Induk kalimat/ klausa utama yang polanya Subjek + Verb

Sub clause/dependent clause: anak kalimat yang polanya Conj + (S) + V

I will buy a sport car if I have much money.

MC: I will buy a sport car

SC: if I have much money

MC + SC = Complex Sentence (selalu diakhiri endmark/. ! ?)

Wajib mengenal 3 pembentukan sub-clause:

1. Adverbial Clause
2. Noun Clause
3. Adjectival Clause

2. ADVERBIAL CLAUSE:

a. Definisi

Adalah sebuah sub klausa (anak kalimat) yang berfungsi sebagai Adverb - yaitu menjelaskan induk kalimat (main clause). Adverbial Clause bisa berposisi di awal 'initial', tengah 'middle' dan di akhir 'final'.

b. Macam Conjunction c. Ciri-ciri dan Formula

a. Initial position (Conj S V, S V)

e.g.: When the door was knocked, I was sleeping.

b. Middle position (S, Conj S V, V)

e.g.: I, when the door was knocked, was sleeping.

c. Final Position (S V Conj S V)

e.g.: I was sleeping when the door was knocked.

d. Contoh

TIME	Cause
After (Setelah)	As (Karena)
Before (Sebelum)	Now that (Ketika)
Until (Hingga)	As (Ketika)

By the time (pada saat)	Because (Karena)
When (Ketika)	As long as (Selama)
Once (Ketika)	In as much as (sebanyak)
Whenever (Kapanpun)	Since (sejak)
As soon as (Selama)	Whereas (Karena)
While (Sementara)	Till (hingga)

OTHER ADVERB CONNECTORS

CONDITION	CONTRAST	MANNER	PLACE
If (Jika)	Although (Walaupun)	As (Seperti)	Where (Dimana)
In case (Seandainya)	Even though (Walaupun)	In that (Seperti)	Wherever (Dimanapun)
Provided (Apabila)	Though (Walaupun)		
Providing (Apabila)	While (Sementara)		
Unless (Kecuali)	Whereas (Sebaliknya)		

Ciri-ciri Adverbial Clause

- Berdasarkan pola dalam sentence: (Conj S V, S V) ; (S V conj S V); (S, Conj S V, V)
- Conjunction-nya menggunakan Conj. murni (kecuali when, whenever example: because, although, as soon as, now that, while, if, ...)
- Karena fungsinya sebagai Adverb (keterangan/informasi tambahan) maka boleh dihilangkan dari sentence.

3. Noun Clause:

a. Definisi

Adalah sub-clause (anak kalimat) yang difungsikan sebagai Noun. Dan Clause ini dapat menempati posisinya Noun dalam sebuah kalimat, yakni sebagai subject, object of transitive verb, object of preposition dan sebagai complement of subject.

b. Macam-macam Conjunction

Conjunction Noun Clause: What, when, where, why, how, whatever, whenever, whether, if, that, who, whoever

- Subject: When he will arrive is not important. (C S V V)
- Object of Transitive Verb: I know when he will arrive. (S V C S V)
- Object of Preposition: I am concerned about when he will arrive. (S V prep C S V)
- Complement of subject: My dream is what I want to achieve in the future. (S Vbe C S V)

c. Ciri-ciri dan Formula

- Pola sub-clause: Conj+S+V / Conj+V (untuk Conj who(ever), which(ever), what(ever))
- Berdasarkan posisinya didalam sentence: Subject, Object of verb, Object of preposition & Complement of Subject
- Cara menerjemahkan Conj sesuai dengan aslinya (kecuali if/whether: apakah)

Pola dan Contoh Conjunction Noun Clause

Conjunctions	Pola	Contoh
That (bahwa)	That S V (O)	I don't know that she is here.
QW (kata tanya)	QW (S) V (O)	I don't know what she is doing.
QW + ever	QW + ever (S) V (O)	Whatever she is doing is not important.
Whether/ If (apakah)	Whether/ If S V (O)	I don't know whether she will come.

Pola sub-clause: Conj V

Sedangkan ada beberapa Conjunction Noun Clause yang bisa langsung diikuti oleh Verb yaitu what(ever), which(ever) dan who(ever)

d. Contoh

I don't know what is in the box. (NC as object of transitive verb) [S V C V]

We are concerned about who will do the work. (NC as object of preposition) [S V PREP C V]

Whoever is coming to the party must bring a gift. (NC as subject) [C V V]

My girlfriend is who makes me crazy. (NC as complement of subject) [S V C V]

4. Adjective Clause

a. Definisi

Fungsi: As a modifier (penjelas) - dekat dengan noun

b. Macam-macam Conjunction c. Ciri-ciri dan Formula d. Contoh

Example 1: Person (S)

I met a woman who won the game last night.

Kalimat 1: I met a woman.

Kalimat 2: She won the game last night. (who won the game last night)

Example 2: Person (O)

The students whom I teach are very great.

Kalimat 1: The students are very great.

Kalimat 2: I teach them. (whom I teach)

Example 1: Non-person (S)

The book which is on the table is mine.

Kalimat 1: The book is mine.

Kalimat 2: It is on the table. (Which is on the table)

Example 2: Non-person (O)

The book which I bought was expensive.

Kalimat 1: The book was expensive.

Kalimat 2: I bought it. (which I bought)

Adverb of Time: When (kapan/ketika)

Example: The day when you left me was my bad day ever.

Adverb of Reason: why (mengapa)

Example: The reason why you threw the cat was very bad.

Adverb of Place: Where (dimana)

Example: We study in the class where it is very clean.

Ciri-ciri:

1. Ada structural yang hilang setelah conjunction-nya bisa subjek, objek atau keterangan (adverb) tergantung conjunction menjelaskan apa (subjek/objek/keterangan)

2. Cara memaknai conjunction menggunakan "yang" untuk Conj yang menggantikan subjek dan objek.
3. Conjunction dekat dengan noun rujukannya

BIBLIOGRAPHY

Azar, Betty Schafer, 1989, Understanding and Using English Grammar, Second Edition, Prentice Hall Regents, Englewood Cliffs, New Jersey.

Frank, Marcella, 1972, Modern English "A Practical Reference Guide", Prentice Hall Regents, Englewood Cliffs, New Jersey.

Philips, Deborah, 2000, Longman Preparation Course, Second Edition, Pearson Education, New York.

Saifuddin, Irham Ali, 2011, Buku Pintar TOEFL, Diva Press, Jogjakarta.

Suherman, 2018, TOP Grammar "A Guide to Write English", Resonansi Ilmu, Kediri.